

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF THE NORTH LAMPUNG COMMUNITY POST REGIONAL EXPANSION**

**By  
FERI HARDANI**

*The purpose of this study was to determine the socioeconomic conditions of the people of North Lampung regency after regional expansion. This study uses secondary data obtained from government institutions such as the central statistical agency (BPS). the purpose of regional expansion is to improve the quality of public services in order to accelerate the realization of public welfare. Regional expansion is expected to bring up new centers of economic growth, be able to increase a variety of potentials that have not been explored optimally both the potential of natural resources and human resources, open the community's constraints on development and can break the chain of services that were previously concentrated in one place / The capital of the district or the capital of the sub-district, triggers the people's motivation to participate actively in the development process in order to improve their standard of living. The method used is descriptive analysis with a statistical analysis analysis tool (independent sample t-test) in this study. The results of the analysis show that there are differences between North Lampung Regency as the main district and Waykanan as the district that it has expanded.*

**Keywords:** *Regional expansion, socioeconomic conditions*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT LAMPUNG UTARA PASCA PEMEKARAN WILAYAH**

**Oleh**

**FERI HARDANI**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi social ekonomi masyarakat kabupaten Lampung Utara pasca pemekaran wilayah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga pemerintahan seperti badan pusat statistic (BPS). tujuan pemekaran daerah adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Dengan pemekaran wilayah diharapkan dapat memunculkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru , mampu meningkatkan berbagai potensi yang selama ini belum tergarap secara optimal baik potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia, membuka keterkungkungan masyarakat terhadap pembangunan dan dapat memutus mata rantai pelayanan yang sebelumnya terpusat di satu tempat/ Ibukota kabupaten atau Ibukota kecamatan, memicu motivasi masyarakat untuk ikut secara aktif dalam proses pembangunan dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya, Metode yang di gunakan adalah dengan analisis deskriptif dengan alat analisis statistic deskripsi (*uji independent sample t-test*) dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan antara Kabupaten lampung utara sebagai kabupaten induk dan waykanan sebagai kabupaten yang dimekarkannya.

**Kata Kunci :** Pemekaran wilayah, kondisi sosial ekonomi,